

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kerangka Penulisan.....	6
1.5 Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM.....	10
2.1 Kondisi Umum.....	10
2.1.1 Kondisi Umum Daerah Istimewa Yogyakarta.....	10
2.1.2 Kondisi Umum Kabupaten Bantul.....	14
2.1.3 Kondisi Umum Kabupaten Gunungkidul.....	16
2.1.4 Kondisi Umum Kabupaten Kulonprogo.....	17
2.1.5 Kondisi Umum Kabupaten Sleman.....	20
2.1.6 Kondisi Umum Kota Yogyakarta.....	22
2.2 Tinjauan Pustaka.....	25
2.2.1 Pembangunan Ekonomi.....	25
2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi.....	26
2.2.3 Teori Basis Ekonomi.....	27
2.2.4 Keunggulan Komparatif.....	28
2.2.5 Produk Domestik Regional Bruto.....	28
2.2.6 Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ).....	30
2.2.7 Analisis <i>Shift Share</i> (SS).....	31
2.2.8 Analisis Tipologi Klassen.....	32
2.3 Metodologi.....	33
2.3.1 Analisis <i>Location Quotient</i>	33

2.3.2 Analisis <i>Shift Share</i> (SS).....	34
2.3.3 Analisis Tipologi Klassen	36
2.4 Jenis dan Sumber Data.....	37
BAB III PEMBAHASAN	38
3.1 Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Bantul	38
3.1.1 Analisis Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Kabupaten Bantul.....	38
3.1.2 Analisis Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> PDRB Kabupaten Bantul.....	39
3.1.3 Analisis Hasil Perhitungan Tipologi Klassen PDRB Kabupaten Bantul	41
3.1.4 Sektor Unggulan Kabupaten Bantul	42
3.2 Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Gunungkidul.....	43
3.2.1 Analisis Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Gunungkidul	43
3.2.2 Analisis Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> PDRB Kabupaten Gunungkidul	45
3.2.3 Analisis Hasil Perhitungan Tipologi Klassen PDRB Kabupaten Gunungkidul.....	47
3.2.4 Sektor Unggulan Kabupaten Gunungkidul.....	48
3.3 Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Kulonprogo.....	48
3.3.1 Analisis Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Kabupaten Kulonprogo	48
3.3.2 Analisis Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> PDRB Kabupaten Kulonprogo	51
3.3.3 Analisis Hasil Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Kulonprogo	52
3.3.4 Sektor Unggulan Kabupaten Kulonprogo.....	54
3.4 Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Sleman.....	54
3.4.1 Analisis Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Kabupaten Sleman	54
3.4.2 Analisis Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> PDRB Kabupaten Sleman.....	56
3.4.3 Analisis Hasil Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Sleman	58
3.4.4 Sektor Unggulan Kabupaten Sleman	59
3.5 Analisis Potensi Ekonomi Kota Yogyakarta.....	60
3.5.1 Analisis Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Kota Yogyakarta	60
3.5.2 Analisis Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> PDRB Kota Yogyakarta	62
3.5.3 Analisis Hasil Perhitungan Tipologi Klassen PDRB Kota Yogyakarta.....	64
3.5.4 Sektor Unggulan Kota Yogyakarta.....	65
3.6 Perbandingan Sektor Unggulan Kabupaten dan Kota.....	65
3.7 Keseuaian Sektor Unggulan Kabupaten dan Kota dengan Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah	68



BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	70
4.1 Kesimpulan	70
4.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan PDRB di Pulau Jawa pada tahun 2016.....	3
Tabel 1.2	PDRB atas harga dasar berlaku Kabupaten dan Kota di DIY dari tahun 2012 sampai 2016	4
Tabel 1.3	Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.1	Pembagian Wilayah DIY menurut Kabupaten/Kota.....	13
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di DIY Tahun 2010-2015 (dalam jiwa)	14
Tabel 2.3	Data penduduk Kabupaten Bantul berdasarkan kecamatan pada tahun 2016. 15	
Tabel 2.4	Data penduduk Kabupaten Gunungkidul berdasarkan kecamatan pada tahun 2016	17
Tabel 2.5	Data penduduk Kabupaten Kulonprogo berdasarkan kecamatan pada tahun 2016	18
Tabel 2.6	Data penduduk Kabupaten Sleman berdasarkan kecamatan pada tahun 2016 21	
Tabel 2.7	Data penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan kecamatan pada tahun 2016 ..	23
Tabel 3.1	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Bantul.....	38
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> Kabupaten Bantul	40
Tabel 3.3	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Gunungkidul	43
Tabel 3.4	Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> Kabupaten Gunungkidul.....	45
Tabel 3.5	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Kulonprogo	49
Tabel 3.6	Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> Kabupaten Kulonprogo.....	51
Tabel 3.7	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Sleman	55
Tabel 3.8	Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> Kabupaten Sleman.....	56
Tabel 3.9	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kota Yogyakarta	60
Tabel 3.10	Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> Kota Yogyakarta.....	62
Tabel 3.11	Sektor-Sektor Unggulan Kabupaten dan Kota.....	65
Tabel 3.12	Hasil Sektor Unggulan Kabupaten dan Kota di DIY	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1 Peta Administratif DIY	12
Gambar 2.2 Presentase Luas Wilayah DIY menurut Kabupaten dan Kota	12
Gambar 3.1 Klasifikasi Sektor Kabupaten Bantul	42
Gambar 3.2 Klasifikasi Sektor Kabupaten Gunungkidul.....	47
Gambar 3.3 Klasifikasi Sektor Kabupaten Kulonprogo	53
Gambar 3.4 Klasifikasi Sektor Kabupaten Sleman.....	58
Gambar 3.5 Klasifikasi Sektor Kota Yogyakarta.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah).....	75
Lampiran 2 Tabel PDRB Kabupaten Bantul Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)	76
Lampiran 3 Tabel PDRB Kabupaten Gunungkidul Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)	77
Lampiran 4 Tabel PDRB Kabupaten Kulonprogo Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)	78
Lampiran 5 Tabel PDRB Kabupaten Sleman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)	79
Lampiran 6 Tabel PDRB Kota Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)	80